

## Kontribusi Pengetahuan Lingkungan Hidup terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas XII IPS Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember

Mega Rizka Cendikia, Sri Astutik\*, Era Iswara Pangastuti, Fahmi Arif Kurnianto, Bejo Apriyanto

Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Jl Kalimantan 37, Jember 68121, Indonesia

\*Penulis korespondensi, e-mail: [tika.fkip@unej.ac.id](mailto:tika.fkip@unej.ac.id)

### ABSTRAK

Mata Pelajaran Geografi adalah pelajaran yang menanamkan pendidikan lingkungan. Realita di lapangan siswa hanya menghafal dan memahami konsep materi saja, kurang mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan merupakan salah satu tujuan pembelajaran geografi yang terdapat pada lampiran Permendikbud No. 59 Tahun 2014. Peneliti melakukan observasi awal di MAN 2 Jember mendapatkan hasil ada beberapa siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil observasi aksi vandalisme banyak dilakukan oleh siswa IPS padahal siswa IPS telah mendapatkan materi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Tujuan penelitian adalah menganalisis kontribusi pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII IPS MAN 2 Jember. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian korelatif atau korelasional. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan terdapat kontribusi yang signifikan pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,045 berarti pengetahuan lingkungan hidup memiliki kontribusi sebesar 4,5% terhadap sikap peduli lingkungan siswa MAN 2 Jember.

**Kata Kunci** : Pengetahuan Lingkungan Hidup; Sikap Peduli Lingkungan; Pelajaran Geografi

### PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan diperoleh siswa melalui pembelajaran di sekolah. Pendidikan lingkungan tidak dipisah menjadi mata pelajaran sendiri tetapi dimasukkan kedalam mata pelajaran di sekolah. Karakter peduli lingkungan diintegrasikan dengan menyesuaikan kompetensi yang ada dan proses belajar pada siswa dapat ditimbulkan dengan menggunakan berbagai sumber belajar dan cara belajar yang efektif dan efisien (Astutik, dkk., 2018).

Mata Pelajaran Geografi menjadi salah satu pelajaran yang menanamkan pendidikan lingkungan. Realita di lapangan siswa hanya menghafal dan memahami konsep materi saja di dalam kelas, padahal pelajaran geografi sangat berkaitan dengan lingkungan. Masalah yang sering terjadi pada siswa adalah rendahnya aktivitas siswa yang disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan (Astutik, 2022).

Mata Pelajaran Geografi bertujuan agar siswa memiliki sikap peduli lingkungan. Menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan merupakan salah satu tujuan pembelajaran geografi yang terdapat dalam lampiran Permendikbud No. 59 Tahun 2014. Tujuan kurikulum 2013 salah satunya adalah siswa

dituntut untuk berpikir lebih tinggi dalam hal yang berkaitan dengan hubungan antara pendidikan dengan lingkungan sekitarnya (Astutik, dkk., 2019).

Pada kelas XI SMA semester 2 membahas topik pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan mencakup pembahasan definisi lingkungan hidup, pentingnya pelestarian lingkungan hidup hingga membahas mengenai cara dalam pelestarian lingkungan hidup (Wardiyatmoko, 2014). Tujuan pembelajaran Mata Pelajaran Geografi, pada kenyataannya masih belum tercapai dengan baik, salah satu hambatannya adalah proses pembelajaran guru masih monoton yakni guru sebagai sumber informasi yang utama.

Peneliti melakukan observasi awal, pada 29 Juli 2022 di MAN 2 Jember mendapatkan hasil ada beberapa siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan. Siswa membuang sampah sembarang di sekitar area sekolah terutama di selokan, taman, dan wastafel yang berada di depan kelas. Sampah-sampah yang dibuang seperti sampah plastik bungkus makanan, kertas-kertas, dan barang-barang lainnya. Sampah banyak berserakan di area kelas XII IPS.

Perilaku siswa MAN 2 Jember yang tidak peduli terhadap lingkungan lainnya adalah aksi vandalisme yang tersebar di area sekolah. Aksi vandalisme di MAN 2 Jember terjadi di setiap sudut sekolah. Lokasi sasaran aksi vandalisme ini rata-rata berada di tembok kosong yang berada di samping-samping kelas ataupun lorong-lorong sekolah. Bentuk aksi vandalisme yang ada di MAN 2 Jember antara lain berupa tulisan identitas kelompok atau tulisan tidak beraturan.

Aksi vandalisme yang tersebar di sekolah paling banyak berupa identitas kelompok IPS. Berdasarkan realita kelompok IPS justru mendapatkan pelajaran geografi yang mempelajari materi pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan. Perilaku-perilaku tidak peduli lingkungan yang dilakukan siswa MAN 2 Jember sangat bertentangan dengan visi MAN 2 Jember yaitu terwujudnya madrasah yang berkualitas, kompetitif secara global dan berwawasan lingkungan (Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Pusparani & Miranto (2021) bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan siswa SMA. Berdasarkan penelitian Gani (2022) berdasarkan penelitian menjelaskan bahwa ada hubungan positif dan signifikan pengetahuan lingkungan dengan perilaku siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Berdasarkan realitas di atas menunjukkan tingkat peduli lingkungan siswa MAN 2 Jember masih rendah dan berbanding terbalik dengan visi sekolah yakni berwawasan lingkungan. Siswa masih melakukan perilaku-perilaku tidak peduli terhadap lingkungan. Perilaku tersebut tidak mencerminkan salah satu visi sekolah yaitu berwawasan lingkungan. Berdasarkan realita aksi vandalisme banyak dilakukan oleh siswa IPS yang mendapatkan pelajaran geografi tentang pelestarian lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada kontribusi signifikan antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII MAN 2 Jember?. Tujuan penelitian adalah menganalisis kontribusi pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII IPS MAN 2 Jember.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian korelatif atau korelasional. Tempat penelitian di MAN 2 Jember yang beralamat di Jalan Manggar No. 72 Gebang Poreng, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada kelas XII IPS 1, 2, 3, dan 4 semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Kelas XII IPS dipilih karena kelas tersebut telah mendapat materi pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan penentuan sampel Isaac dan Michael (1995) yang dapat langsung menentukan sampel sesuai dengan jumlah populasi dan tingkat kesalahan yang dikehendaki. Jumlah siswa di MAN 2 Jember pada kelas XII IPS adalah 136 sehingga jumlah populasi 136. Peneliti mengambil jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 5% sehingga berdasarkan tabel dengan jumlah populasi 136 didapatkan jumlah sampel 100. Kelas yang dijadikan kelas uji coba adalah XII IPS 1 sebanyak 32 siswa. Kelas yang dijadikan subjek penelitian sampel kelas XII IPS 2, 3, dan 4 dipilih sebanyak 100 siswa. Sampel penelitian dipilih secara *random* dengan teknik undian.

Tes pengetahuan lingkungan meliputi materi antara lain definisi lingkungan hidup, penyebab kerusakan lingkungan, definisi pencemaran lingkungan, jenis-jenis perusakan lingkungan hidup, cara pelestarian lingkungan hidup, dan definisi pembangunan yang berkelanjutan. Tes berisi soal pilihan ganda 20 butir soal. Sumber soal berasal dari soal-soal ujian nasional dan soal buku paket (Wardiyatmoko, 2014). Soal tes diuji coba di kelas XII IPS 1 sebanyak 32 siswa. Kelas yang dijadikan subjek penelitian sampel kelas XII IPS 2, 3, dan 4 yang dipilih sebanyak 100 siswa. Sampel penelitian dipilih secara *random* dengan teknik undian.

Penelitian ini menggunakan kuesioner dengan *skala likert* untuk mengukur sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII IPS MAN 2 Jember. Kuesioner untuk mengukur sikap peduli lingkungan hidup yang mencakup beberapa indikator. Indikator untuk mengukur sikap peduli lingkungan adalah (1) menjaga kelestarian lingkungan di sekitarnya, (2) tidak membuang sampah sembarangan, (3) tidak mengambil, menebang, atau mencabut tumbuhan yang terdapat di sekitarnya, (4) tidak mencoret-coret dinding dan barang-barang di sekitarnya, (5) melakukan kegiatan pembersihan lingkungan secara rutin (Nugraheni, 2015).

Wawancara dilakukan dengan Guru Geografi dan Wali Kelas siswa kelas XII IPS MAN 2 Jember. Wawancara dilakukan sebagai data pendukung. Peneliti melakukan observasi awal pada 29 juli 2022 di MAN 2 Jember. Berdasarkan hasil observasi ditemukan sampah-sampah yang berserakan dan beberapa vandalisme di lingkungan sekolah. Semua analisis dilakukan dengan berbantuan program komputer SPSS versi 25. Tingkat kekuatan pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat menggunakan tabel interpretasi koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Determinasi (kontribusi)

Nilai $r^2$	Keterangan besaran kontribusi
$r^2 = 0\%$	Tidak ada
$0\% < r^2 < 4\%$	Rendah sekali
$4\% \leq r^2 < 16\%$	Rendah
$16\% \leq r^2 < 36\%$	Sedang
$36\% \leq r^2 < 64\%$	Tinggi
$r^2 \geq 64\%$	Tinggi sekali

Sumber: Nurgana dalam Isgiyanti, 2012

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji reliabilitas tes pengetahuan lingkungan hidup mendapatkan hasil 0,76 yang artinya tingkat reliabilitas tinggi. Uji validitas butir soal sikap peduli lingkungan semua valid, sedangkan uji reliabilitas memperoleh 0,86 yang artinya memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Data hasil penelitian tes dan kuesioner tersebut dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dengan berbantuan program SPSS versi 25.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Varians Skor	Skor	
				Terendah	Tertinggi
Pengetahuan Lingkungan Hidup	72,3	16,688	278,495	20	100
Sikap Peduli Lingkungan	60,48	6,87	47,202	45	77

Berdasarkan hasil analisis dengan berbantuan SPSS,  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat kontribusi antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan. Hasil koefisien determinasi yaitu dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,213 maka ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,045 yang artinya bahwa kontribusi pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan adalah  $0,045 \times 100\% = 4,5\%$ .

Tabel 3. Hasil Perhitungan Regresi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,213 <sup>a</sup>	,045	,036	6,747

Nilai constant (a) adalah 54,148, nilai koefisien regresi (b) adalah 0,088 jadi hasil persamaan regresi pada penelitian ini adalah  $54,148 + 0,088x$  yang dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 54,148 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai pengetahuan lingkungan hidup maka nilai sikap peduli lingkungan sebesar 0,088.
- Koefisien regresi sikap peduli lingkungan sebesar 0,088 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai pemahaman nilai pengetahuan lingkungan hidup maka nilai sikap peduli lingkungan bertambah sebesar 0,088.

Tabel 4. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54,148	3,014		17,963	,000
	Pengetahuan Lingkungan Hidup	,088	,041	,213	2,155	,034

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah regresi layak digunakan sebagai alat prediksi dapat diketahui dari uji t. Hasil uji t pada penelitian ini adalah 2,155 pada taraf signifikansi 0,034, sehingga pengetahuan lingkungan hidup dapat dijadikan alat prediktor untuk mengetahui sikap peduli lingkungan. Hasil uji t tidak dapat dijadikan alat prediktor apabila taraf signifikansi lebih dari 0,05.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil analisis pengetahuan lingkungan hidup berkontribusi terhadap sikap peduli lingkungan. Hasil pengujian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu antara lain berdasarkan penelitian Schutte & Bhullar (2017) menjelaskan jika pengetahuan lingkungan akan berdampak pada perubahan sikap individu terhadap kelestarian lingkungan sekitarnya. Pengetahuan lingkungan hidup yang rendah akan

menyebabkan perilaku merusak lingkungan. Siswa dengan pengetahuan lingkungan yang tinggi lebih sadar akan kebutuhan untuk melestarikan lingkungan (Munawar, dkk., 2019).

Hasil data pengetahuan lingkungan hidup siswa MAN 2 Jember kelas XII IPS 2, 3, dan 4 semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 siswa yang memiliki nilai pengetahuan lingkungan hidup kategori sangat tinggi dan tinggi sebanyak 78 siswa. Siswa dengan kategori sedang ada 15 orang, kategori rendah sebanyak 4 orang, dan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang. Siswa yang memiliki nilai sikap peduli lingkungan kategori sangat tinggi dan tinggi sebanyak 77 siswa, siswa dengan kategori sedang ada 23 orang, dan tidak ada siswa yang mendapat kategori rendah dan sangat rendah.

Berdasarkan hasil kuesioner sikap peduli lingkungan banyak siswa yang kurang menjaga lingkungan hal tersebut dibuktikan dengan data di lapangan masih banyak sampah yang berserakan di beberapa area sekolah terutama di area taman. Berdasarkan hasil kuesioner banyak siswa yang kurang merawat tanaman yang ada di sekolah hal tersebut terbukti di lapangan bahwa banyak tanaman di depan kelas-kelas yang layu dan juga mati karena tidak disiram. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat banyak aksi vandalisme terutama di kelas XII IPS. Aksi vandalisme tersebar di bangku, kursi, tembok kelas, wastafel, tempat sampah, dan kamar mandi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas didapatkan hasil bahwa sarana dan prasarana sekolah sudah memadai yakni adanya tempat sampah di setiap kelas tetapi kesadaran siswa untuk membuang sampah pada tempatnya masih rendah. Piket kelas dan penyiraman tanaman kelas di MAN 2 Jember hanya dilakukan oleh beberapa siswa saja, selain itu tidak ada kegiatan kebersihan rutin di MAN 2 Jember seperti kegiatan jumat bersih. Kegiatan kebersihan hanya dilakukan ketika ada waktu kosong atau ketika akan dilaksanakan suatu acara di MAN 2 Jember. Lomba kebersihan merupakan salah satu upaya MAN 2 Jember dalam menjaga lingkungan dan dalam rangka mencapai salah satu visi MAN 2 Jember yaitu berwawasan lingkungan.

Berdasarkan wawancara dengan siswa nilai tertinggi dan terendah didapatkan hasil bahwa siswa dengan nilai tertinggi turut aktif dalam menjaga lingkungan di sekolah. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan di rumah yang diajarkan oleh orang tua. Guru dan wali kelas juga turut aktif menghimbau untuk menjaga kebersihan yang ada di sekolah begitupun dengan di rumah tidak pernah membersihkan rumah. Berdasarkan wawancara dengan siswa nilai terendah didapatkan hasil bahwa tidak pernah melakukan piket kelas dan kurang berperan dalam menjaga kebersihan kelas. Berdasarkan hasil tersebut kebiasaan yang diajarkan oleh orangtua akan berpengaruh terhadap kebiasaan yang dilakukan di sekolah.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana,  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat kontribusi antara pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan. Persamaan regresi  $Y = 54,148 + 0,088x$ . Koefisien determinasi yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel (X) terhadap variabel (Y) sebesar 4,5%. Berdasarkan tabel interpretasi koefisien determinasi berada pada kategori kontribusi rendah. Berdasarkan kontribusi hasil penelitian sebesar 4,5% berarti menunjukkan bahwa 95,5% sikap peduli lingkungan disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran geografi materi pengetahuan lingkungan hidup dan pembangunan yang berkelanjutan masih belum optimal. Guru Geografi masih perlu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Geografi terutama pada materi pengetahuan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa MAN 2 Jember.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kesimpulannya ialah terdapat kontribusi yang signifikan pengetahuan lingkungan hidup terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa kelas XII IPS 2, 3, dan 4 MAN 2 Jember semester ganjil tahun pelajaran 2022 - 2023. Besarnya kontribusi dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,045 artinya pengetahuan lingkungan hidup memiliki kontribusi sebesar 4,5% terhadap sikap peduli lingkungan siswa MAN 2 Jember.

## REFERENSI

- Astutik, S., Lesmono, A. D., & Adani, D. A. L. (2019). Pengaruh Model Collaborative Creativity (CC) terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Hasil Belajar Fisika Siswa di SMA. *Saintifika*, 21(1), 9-22.
- Astutik, S., Maryani, M., & Pratiwi, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Collaborative Creativity (Cc) Berbantuan Virtual Laboratory terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Kelas X di Sman Pakusari. In *Prosiding Seminar Nasional Fisika (SNF)* (Vol. 2, pp. 72-75).
- Astutik, S. (2022). Pengaruh Strategi Cosheet Berbasis Kreativitas Kolaboratif terhadap Kemampuan Literasi Energi dan Hasil Belajar Fisika. *JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)*, 180-192.
- Gani, R. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Siswa Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(1), 55-63.
- Handayani, A., Soenarno, S. M., & A'ini, Z. F. (2022). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa SMPN 20 Depok. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 2(1), 80-86.
- Isaac, S., & Michael, W. B. (1995). *Handbook in research and evaluation: A collection of principles, methods, and strategies useful in the planning, design, and evaluation of studies in education and the behavioral sciences*: Edits publishers.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar Geografi Sekolah Menengah Atas. Jakarta
- Munawar, S., Heryanti, E., & Miarsyah, M. (2019). Hubungan Pengetahuan Lingkungan Hidup dengan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Adiwiyata. *LENSA Lentera Sains: Jurnal Pendidikan IPA*, 91, 22-29.
- Nugraheni, R. A. S. (2015). Pengaruh Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap Sikap peduli Lingkungan Siswa Kelas IV di SD Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. *Basic Education*, 4(14).
- Pusparani, D., & Miranto, S. (2021). Hubungan Konsep Diri dan Pengetahuan Lingkungan dengan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di SMA. *EduBiologia: Biological Science and Education Journal*, 1(2), 134-141.
- Schutte, N. S., & Bhullar, N. (2017). Approaching Environmental Sustainability: Perceptions Of Self-Efficacy and Changeability. *The Journal of Psychology*, 1513, 321-333.
- Wardiyatmoko, K. (2014). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga